

Tingkat Pemahaman Pembelajaran PPKn Siswa Kelas IX SMP N 13 Yogyakarta Menggunakan Media Pembelajaran Google Classroom

Wulan Sapitri¹⁾, Trisna Sukmayadi²⁾, Nurjannah Rochayati³⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³SMP N 13 Yogyakarta

Key Words:

Google Classroom, Media Pembelajaran, Pembelajaran PPKn

Abstrak: Penulisan artikel ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa SMP N 13 Yogyakarta kelas IX pada mata pelajaran PPKn menggunakan media pembelajaran Google Classroom. Proses pembelajaran pada masa pandemi yang menggunakan media pembelajaran Google Classroom apakah tingkat pemahaman siswa baik atau buruk. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian artikel ini adalah siswa kelas IX SMP N 13 Yogyakarta. Hasil analisis data menunjukkan tingkat pemahaman siswa kelas IX menggunakan media pembelajaran Google Classroom yaitu baik dan cukup dalam memahami materi yang diberikan melalui Google Classroom.

How to Cite: Sapitri, Wulan., Sukmayadi, T., Rochayati, N. (2021). Tingkat Pemahaman Pembelajaran PPKn Siswa Kelas IX SMP N 13 Yogyakarta Menggunakan media pembelajaran Google Classroom. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran daring dimasa pandemi menuntun siswa dan guru tetap belajar dan bekerja dirumah. Banyak cara yang digunakan guru dalam proses mengajar di era pandemi agar siswa mengerti materi yang diajarkan. Guru dituntun menjadi seorang yang kreatif agar proses pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan dan mudah dimengerti dan dipahami siswa. Banyak media yang dapat digunakan untuk proses belajar mengajar pada masa pandemi yang menuntun siswa dan guru menguasai teknologi contoh media yang sering digunakan untuk belajar mengajar adalah media *pembelajaran e-learning, google clasroom, edmodo, zoom meeting, google meet* dan lain sebagainya. Pada proses pembelajaran daring seperti ini kenyataannya lebih sulit walaupun sudah menggunakan media pembelajaran daring karena banyak siswa yang jarang hadir dan mengerjakan tugas yang diberikan. Hal ini merupakan tantangan guru untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa apalagi guru tidak bisa melihat dan memantau secara langsung apa saja kegiatan yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Google Classroom adalah salah satu media pembelajaran daring yang sering digunakan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Google Classroom banyak digunakan karena media ini gratis sehingga tidak memberatkan guru maupun siswa. Dengan menggunakan Google Classroom ini juga siswa mudah mengakses berbagai macam hal yang dikirim oleh guru baik itu materi maupun tugas yang diberikan. Namun berbeda dengan realitanya, dengan menggunakan media Google Classroom ini sangat susah memantau kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran apakah mereka membaca atau melihat materi yang dikirimkan oleh guru atau tidak.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas siswa sangat jarang merespons. Respon siswa sangat penting agar guru tahu apakah siswa hadir dalam pembelajaran tersebut atau tidak. Respon siswa

yang akan menentukan apakah materi yang dipelajari paham atau tidak. Namun pada kenyataannya banyak siswa yang hanya mengikuti proses pembelajaran atau hanya saja yang menyala ditinggal tidur atau siswa fokus bermain game online dan ada hanya untuk absen saja hadir, (Observasi, Agustus 2021). Oleh karena guru harus mempunyai strategi yang tepat agar dapat menguji dan mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran online apakah media tersebut sudah tepat atau belum untuk digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas pada zaman daring seperti ini. Oleh karena itu, disusunlah artikel ini untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa kelas IX di SMP N 13 Yogyakarta pelajaran PPKn yang menggunakan media pembelajaran Google Classroom apakah siswa paham atau belum materi yang diberikan.

LANDASAN TEORI

Media pembelajaran adalah suatu alat sebagai tempat penyimpan materi pembelajaran dan sekaligus sebagai tempat menyalurkan materi pembelajaran kepada siswa. Media pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pembantu guru mempermudah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan tujuan materi tersebut dapat dimengerti oleh siswa, (Steffi, 2015 :79)

Menurut Gagne (1970) mengatakan media adalah jenis alat atau komponen yang dapat merangsang belajar siswa dalam lingkungannya. Media pembelajaran adalah alat yang dirancang secara khusus dalam kegiatan belajar mengajar untuk mempermudah siswa mengakses materi pembelajaran pada pembelajaran daring seperti sekarang ini (Nunu, 2012 : 28). Jadi, dari dua jurnal tersebut dapat ditarik bahwa pengertian media pembelajaran adalah alat atau sarana yang dibuat secara khusus untuk guru dan siswa dalam memberikan atau menyampaikan materi pembelajaran pada proses pembelajaran daring.

Google Classroom merupakan media online tanpa aplikasi yang berbasis website yang dibuat khusus untuk sarana dalam dunia pendidikan proses kegiatan pembelajaran.

Google classroom adalah media salah satu dari banyaknya media pembelajaran yang sering digunakan untuk melakukan proses belajar mengajar atau pembelajaran. Google Classroom sering digunakan dalam proses belajar mengajar karena selain tanpa aplikasi juga mudah digunakan hanya tinggal klik dikolom pencarian google langsung bisa digunakan tanpa aplikasi. Media Google Classroom ini dapat digunakan tanpa harus mendownload terlebih dahulu aplikasinya karena google ini bisa langsung dibuka melalui google. Hal ini yang menyebabkan banyaknya guru dan siswa menggunakan aplikasi ini. Jadi Google Classroom adalah media pembelajaran gratis online yang dapat digunakan di era pembelajaran daring. Keunggulan menggunakan media Google Classroom dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1. Guru bisa memberikan tugas kepada siswa dalam satu tempat. Guru bisa mengakses baik materi maupun tugas yang akan diberikan kepada siswa atau jawaban tugas guru bisa mengakses secara mudah tanpa adanya aplikasi. Selain itu, guru juga dalam memberikan materi dapat dijadwalkan sehingga proses pembelajaran dapat dilaksanakan tepat waktu tanpa menunda-nunda.
2. Komunikasi dan kerjasama lancar. Komunikasi antara siswa dan guru bisa dikatakan lancar karena Google Classroom berbasis website yang hanya dapat diakses secara online hal ini yang mempermudah kerjasama, sehingga kerjasama dapat dikatakan lancar antara guru dan siswa.
3. Dokumen tersimpan dengan aman. Setiap materi berbentuk dokumen baik dalam bentuk pdf, word, link dan lain-lain dapat diunduh atau diakses dalam Google Classroom sehingga dokumen ini tersimpan dengan aman tanpa takut hilang atau terhapus.
4. Dapat melihat aktivitas siswa. Dalam Google Classroom guru dapat melihat apakah siswa sudah mengerjakan tugasnya atau belum, apa siswa sudah membuka materi atau belum, sehingga guru bisa

memantau mana siswa yang sering membuka secara aktif dan yang jarang membuka materi pembelajaran.

METODE

Metode penelitian adalah penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan metode ini, maka akan memperoleh hasil nilai yang akan diteliti. Populasi penelitian artikel ini adalah siswa kelas IX SMP N 13 Yogyakarta dengan jumlah populasi 137 yaitu kelas A sampai D. Agar penelitian ini menghasilkan data yang efisien maka diambil sampel secara sampling random atau pengundian yang diambil yaitu sebanyak 36 siswa dari kelas A sampai D. pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket melalui google form.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Tabel 1
Kriteria skor angket

Jawaban alternatif	Jumlah Soal	Skor
A/B/C/D	10	10

Dalam pembuatan kuis ini sebelumnya guru telah membuat 10 tes soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran PPKn dengan skor masing-masing soal adalah 10 dan untuk pilihan jawaban sendiri adalah pilihan jamak yang terdiri dari empat pilihan jawaban.

Tabel 2
Kategori skor angket

Kriteria	Kategori
90-100	Sangat Baik
76-89	Baik
60-75	Cukup
45-59	Kurang
0-44	Sangat Kurang

Kategori skor angket adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan hasil tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Alat ukur ini yang menentukan apakah nilai siswa baik, sangat baik, cukup, kurang atau sangat kurang.

Tabel 3
Nilai Hasil Data Penelitian

Nomor	Kelas IX			
	Kelas A	Kelas B	Kelas C	Kelas D
1	80	80	60	80
2	90	80	70	100
3	80	80	80	60
4	70	90	70	80

5	90	60	90	40
6	70	80	70	100
7	70	100	70	60
8	80	60	90	80
9	90	80	60	80
Rata-rata	80	78,88889	73,33333	75,55556

Data diatas merupakan hasil yang diperoleh oleh siswa kelas IX SMP N 13 Yogyakarta.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil data penelitian yang diperoleh dan telah dihitung rata-rata nilai siswa maka kelas IX A dan B hasil nilai rata-rata menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menggunakan media google classroom adalah “Baik”, untuk kelas IX C dan D hasil nilai menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran menggunakan media google classroom adalah “Cukup”. Dari hasil perolehan data nilai siswa kelas IX menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan melalui google classroom yaitu sudah paham.

Dalam proses pembelajaran ini juga guru pembimbing kelas menyarankan tidak hanya menggunakan google classroom tetapi juga didukung dengan menggunakan group WhatsApp sebagai alat penghubung komunikasi antara siswa dan guru saat pembelajaran dimulai. Dalam proses pembelajaran juga ada beberapa faktor yang menunjang pemahaman siswa hal ini berdasarkan kreatifitas guru yang mengajar dalam mengelolahan bahan materi, berikut ini media penunjang selain google classroom adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan buku paket kelas IX mata pelajaran PPKn

Buku paket ini merupakan buku utama yang harus dimiliki siswa, buku ini bisa didownload digoogle. Buku ini merupakan rujukan pertama dalam membahas materi. Jadi materi yang akan diajarkan merupakan materi yang ada dalam buku paket ini. Oleh karena itu setiap siswa harus mempunyai buku ini untuk memudahkan siswa mencari dan memahami materi yang diajarkan. Dalam buku ini tidak hanya materi namun juga ada beberapa gambar dan soal analisis untuk siswa sehingga siswa tidak hanya diuntukan membaca materi tetapi juga menganalisis materi yang diajarkan. Dengan cara ini siswa lebih memahami materi pembelajaran.

2. Menggunakan Powerpoint (PPT)

Power point atau sering kita kenal dengan PPT ini digunakan salah satu media pengelolaan bahan materi untuk siswa. Materi yang diberikan kepada siswa seperti ini lebih rinci sehingga tidak membuat siswa pusing hal ini juga memudahkan siswa paham akan materi yang disampaikan oleh guru.

3. Video yang terkait dengan materi

Media pembelajaran video ini adalah sebagai penjelasan atas materi yang disampaikan mengganti penjelasan guru secara tidak langsung. Video pembelajaran juga dapat dilihat dan diputar berulang kali jika ada materi yang belum jelas atau penjelasannya terlewat bisa diulangi. Hal ini juga dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran.

4. Google Form

Untuk media google form ini biasanya digunakan oleh guru untuk mengukur pemahaman siswa dengan cara menguji materi yang telah disampaikan. Hal ini nantinya yang

menentukan pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan oleh guru apakah sudah dipahami atau belum. Google form merupakan media yang digunakan untuk test baik itu test ulangan harian maupun kuis, selain digunakan untuk mengambil nilai google form ini juga digunakan guru sebagai media kehadiran siswa atau absensi siswa.

KESIMPULAN

Dalam tingkat pemahaman dari hasil proses pembelajaran PPKn menggunakan media Google Classroom secara keseluruhan siswa sudah paham dengan baik materi yang disampaikan oleh guru di Google Classroom dan dengan dukungan komunikasi dan media pembelajaran lainnya sehingga tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai kuis.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya berterima kasih kepada seluruh pihak yang membantu penyelesaian artikel ilmiah ini, antara lain yaitu:

4. Terima kasih kepada kedua orang tua yang telah memberikan dukungan.
5. Terima kasih kepada DPL sekaligus DKL yaitu bapak Trisna Sukmayadi, M.Pd.
6. Terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP N 13 Yogyakarta yaitu ibu Orbantari Dwi Santosawati, S.Pd.
7. Terimakasih kepada Guru Pamong yaitu ibu Nurjannah Rochayati, S.Pd.
8. Terimakasih kepada Universitas Ahmad Dahlan
9. Terima kasih kepada prodi PPKn
10. Terimakasih kepada SMP N 13 Yogyakarta
11. Terimakasih kepada responden kelas IX SMP N 13 Yogyakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan Syastra, M.T. (2015). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam*. CBIS Journal, Volume 3 No 2, ISSN 2337-8794.
- Aliya, humaira. (2021). Kenali Google Classroom, Masa Depan Layanan Pengajaran Berbasis Online. Diambil dari glints.com. diakses melalui <https://glints.com/id/lowongan/google-classroom-adalah/#.YTRzH1gxeDY>
- Fauziyah, dkk. 2010. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa PGSD UPP Tegal Untuk Membaca Buku di Perpustakaan PGSD UPP Tegal*. Laporan Penelitian Instiusional Universitas Negeri Semarang.
- Fauziah, Ula Nisa El, dkk. (2019). *Penerapan Google Classroom Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kepada Guru-Guru Bahasa Inggris Smp Di Subang*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi, Volume 02 Nomor 02, Juli 2019.
- Mahnun, Nunu. (2012). *MEDIA PEMBELAJARAN (Kajian terhadap Langkah-langkah Pemilihan Media dan Implementasinya dalam Pembelajaran)*. Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1 Januari-Juni 2012.